

**ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH PENDUDUK, DAN INFLASI TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata -1
(SE) pada Jurusan Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

FADHILA TUNNISA

1410541024

Dosen Pembimbing :

Weriantoni, SE.,M.Sc.

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH

2018



No. Alumni Universitas

**FADHILA
TUNNISA**

No. Alumni Fakultas

a).Tempat/tanggal lahir: Bukittinggi/11 Nopember 1995, b) Nama Orang Tua: Syahril dan Darnawita c). Fakultas: Ekonomi, d). Jurusan: Ilmu Ekonomi, e). No. BP: 1410541024, f).Tanggal Lulus: 27 April 2018, g).Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK: 3,53, i). Lama Studi: 3 tahun 8 bulan, j). Alamat Orang Tua: Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, Dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Bukittinggi

Skripsi oleh Fadhila Tunnisa

Pembimbing : Weriantoni, S.E., M.Sc

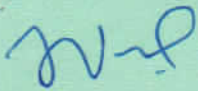
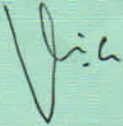
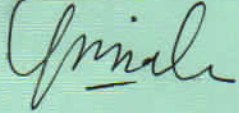
Abstrak

PAD merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan otonomi daerah. Semakin banyak kebutuhan daerah yang dapat dibiayai dengan PAD, maka akan semakin tinggi kualitas otonominya. Di Kota Bukittinggi, Pajak daerah adalah salah satu sumber pendapatan asli daerah yang memberikan kontribusi terbesar untuk PAD di daerahnya. oleh sebab itu pajak daerah mempunyai peranan penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* periode 2005-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, dan inflasi terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel PDRB dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak daerah Kota Bukittinggi, sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bukittinggi.


Kata kunci : Pajak Daerah, PDRB, Jumlah Penduduk, inflasi, Metode OLS(Ordinary Least Square)

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 27 April 2018. Abstrak telah disetujui oleh Penguji dan pembimbing:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama	Weriantoni, SE.,M.Sc.	Nelvia Iryani, SE.,M.Si.	Yusrizal Yulius, SE.,M.Si.

Mengetahui,

Koor. FEUA II payakumbuh : **Lukman SE.,M.Si**
NIP: 196411231993031003


Tanda Tangan

	Petugas Fakultas / Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama TandaTangan
No. Alumni Universitas	Nama TandaTangan